



Solidaritas Sosial dan Pengabdian Mahasiswa: KKN Tanggap Darurat Banjir di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya

**M. Hafizul Azmi¹, Nurul Muna², Maulidar³, Aisarian Nivisi⁴,
Delia Salsabila⁵, Riza Yani⁶, Aqil Zulfitra⁷, Heri Fajri⁸, Basri⁹, Diana Devi¹⁰,
Fauzi Aldina¹¹, Teuku Fadli¹², Safrijal¹³, Muqarramah Fitri¹⁴, Jumi Adela
Wardiansyah¹⁵, Asriana¹⁶, Nelly Safril¹⁷, *Halik¹⁸, T. Yasman Saputra¹⁹**

Universitas Jabal Ghafur Aceh, Indonesia

*Email: halik@unigha.ac.id

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted by students of the Guidance and Counseling Study Program at Universitas Jabal Ghafur in 2026 was implemented to assist communities affected by flooding in Pidie Jaya and Pidie Regencies. The program lasted four days, from February 3 to 6, 2026, focusing on collective action through environmental cleaning, restoration of public facilities, and rehabilitation of religious infrastructure. The floods caused severe damage, mud deposits, and disruption of social and religious activities. Through collaboration among students, local communities, village officials, and military personnel, the KKN activities successfully supported environmental recovery, strengthened community solidarity, and enhanced social awareness. This article documents the process, outcomes, and benefits of the program as both a learning experience for students and a tangible contribution to society. The results highlight that active community participation was the key factor in accelerating post-disaster recovery. Moreover, the program provided valuable experiences for students in applying knowledge, fostering social sensitivity, and developing cooperative skills within the community.

Keywords: KKN, Flood, Collective Action, Recovery, Solidarity

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jabal Ghafur tahun 2026 dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Kabupaten Pidie Jaya dan Kabupaten Pidie. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari, mulai 3–6 Februari 2026, dengan fokus pada gotong royong pembersihan lingkungan, fasilitas umum, dan sarana ibadah. Banjir yang melanda wilayah tersebut menimbulkan kerusakan fisik, timbunan lumpur, serta terganggunya aktivitas sosial dan keagamaan masyarakat. Melalui kerja sama mahasiswa, masyarakat, dan unsur aparat desa, kegiatan KKN berhasil membantu pemulihan lingkungan desa, menumbuhkan kembali semangat kebersamaan, serta meningkatkan kepedulian sosial. Artikel ini bertujuan mendokumentasikan proses pelaksanaan, hasil, serta manfaat kegiatan KKN sebagai sarana pembelajaran mahasiswa dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan pemulihan desa pascabencana. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu, meningkatkan kepekaan sosial, serta melatih kemampuan bekerja sama di tengah masyarakat.

Kata Kunci: KKN, Banjir, Gotong Royong, Pemulihan, Solidaritas



A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu masyarakat secara nyata (Arditya Prayogi et al., 2025). Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran sekaligus sarana kontribusi sosial mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat (Maryadi & Fitria, 2024).

Bencana banjir yang melanda Kabupaten Pidie Jaya dan Kabupaten Pidie, khususnya Kecamatan Mutiara Timur, menimbulkan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat (Halik et al., 2025). Permukiman, fasilitas umum, dan sarana ibadah mengalami kerusakan serta tertutup lumpur (Dadek, 2019). Kondisi ini menghambat aktivitas sosial, pendidikan, dan keagamaan masyarakat (Pridayani & Rivauzi, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya pemulihan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pihak terkait.

Pelaksanaan KKN di tiga desa terdampak banjir, yaitu Gampong Menasah Mee, Gampong Menasah Paga, dan Gampong Menasah Kumbang Jojo, difokuskan pada kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan mempercepat pemulihan kondisi desa, mendukung kelancaran aktivitas masyarakat, serta menumbuhkan kembali nilai kebersamaan dan kepedulian sosial (Sabitah et al., 2026).

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan KKN juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam pemulihan desa pascabencana, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam pengabdian, meningkatkan kepekaan sosial, serta melatih kemampuan bekerja sama dengan masyarakat dan aparatur desa (A. Istiqlal Assaad et al., 2026).

Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan tidak hanya membantu masyarakat dalam pemulihan lingkungan, tetapi juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. Artikel ini menyajikan dokumentasi pelaksanaan, hasil, serta pembahasan kegiatan KKN sebagai kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat (Madya et al., 2023).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilaksanakan selama empat hari, mulai 3–6 Februari 2026, di tiga desa terdampak banjir. Metode pelaksanaan berupa gotong royong pembersihan lingkungan, fasilitas umum, dan sarana ibadah. Mahasiswa berkoordinasi dengan aparatur desa untuk menentukan titik lokasi prioritas yang membutuhkan penanganan segera.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, aparatur desa, dan unsur TNI. Setiap kegiatan diawali dengan musyawarah untuk menentukan strategi pembersihan, dilanjutkan dengan aksi gotong royong bersama. Dokumentasi kegiatan dilakukan untuk mencatat proses dan hasil yang dicapai (Hanifa et al., 2022).

Metode partisipatif menjadi pendekatan utama dalam kegiatan ini. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat (ACHYAR, 2025). Dengan demikian, kegiatan KKN mampu menumbuhkan rasa kepemilikan bersama terhadap hasil pemulihan desa.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Gampong Menasah Mee, kegiatan difokuskan pada pembersihan meunasah dan penimbunan tanah di area sekitar. Gotong royong bersama masyarakat berhasil memulihkan fungsi meunasah sebagai sarana ibadah dan kegiatan sosial. Di Gampong Menasah Paga, permasalahan utama adalah balai desa yang terbawa arus banjir hingga jatuh ke sungai. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan gotong royong mengangkat balai desa, membersihkan area sekitar sungai, serta menata kembali lokasi balai desa.

Di Gampong Menasah Kumbang Jojo, kegiatan difokuskan pada pembersihan fasilitas sosial dan sarana ibadah yang terdampak lumpur. Gudang PKK, TK, meunasah, tempat wudhu, serta peralatan dapur dibersihkan secara bersama-sama. Pada hari kedua di Gampong Menasah Kumbang Jojo, kegiatan dilanjutkan dengan gotong royong bersama unsur perangkat desa. Pembersihan gudang meunasah, kursi, dan area sekitar dilakukan secara intensif, memperkuat sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan aparat.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berhasil membantu pemulihan lingkungan desa pascabencana banjir. Lingkungan menjadi lebih bersih, sehat, dan layak digunakan kembali. Fasilitas umum dan sarana ibadah dapat difungsikan kembali untuk mendukung aktivitas masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan. Semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang tinggi mempercepat proses pemulihan desa. Hal ini menunjukkan bahwa solidaritas masyarakat merupakan modal penting dalam menghadapi bencana. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN memberikan pengalaman berharga dalam pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa belajar beradaptasi, bekerja sama, serta meningkatkan kepekaan sosial. Kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi Masyarakat.

D. DOKUMENTASI





E. KESIMPULAN

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Jabal Ghafur di tiga desa terdampak banjir berjalan dengan baik dan lancar. Gotong royong pembersihan lingkungan berhasil membantu masyarakat memulihkan fasilitas umum dan sarana ibadah, sehingga aktivitas sosial dan keagamaan dapat kembali berlangsung.

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Pengalaman nyata dalam pengabdian, peningkatan kepekaan sosial, serta kemampuan bekerja sama menjadi nilai penting yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Jabal Ghafur, Dekan FKIP, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, dosen pendamping lapangan, aparatur desa, masyarakat, serta unsur TNI yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN. Dukungan semua pihak menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Istiqlal Assaad, Eva Syafaah Hasanah, Emilda, Samsidar, & Wiwit Agustina. (2026). Kolaborasi Dosen-Mahasiswa Dalam Pelatihan Literasi Digital Bagi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17822–17832. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4981>
- ACHYAR, R. (2025). *PERAN APARATUR DESA DALAM PROGRAM JUM'AT BERSIH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT (Studi Desa Sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Arditya Prayogi, Pratomo Cahto Kurniawan, Berliannanda, A. F., Nasrullah, R., Singgih Setiawan, Imam Prayogo Pujiono, M. Adin Setyawan, & Moh. Syaifuddin. (2025). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN DONASI TERHADAP KORBAN BENCANA BANJIR DAN LONGSOR DI KABUPATEN PEKALONGAN. *NUMBAY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.53491/numbay.v3i1.1548>
- Dadek, T. A. (2019). *Rehabilitasi dan rekonstruksi gempa Pidie Jaya, Pidie dan Bireuen*.



Badan Penanggulangan Bencana Aceh.

- Halik, H., Sahlan, M., Nisa, I., Saphira, N., Humaira, N., Nurfadillah, N., & Tudini, L. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Perdamaian Pasca-Konflik melalui Dialog Sipil: Refleksi dari Kegiatan FGD LAKASPIA di Aceh. *LaKaspia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 41–45. <https://doi.org/10.69548/ljpm.v2i2.36>
- Hanifa, L., Amalia, A., Sugianto, R., & Defilia, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Desa Kabawakole. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 98–104. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.344>
- Madya, E. B., Nabilah, S., Bellasonya, R., Harahap, S. A., Siregar, A. R., & Nurhasanah, S. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Desa Bintang Meriah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 355–369. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.1887>
- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419–3428. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1481>
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329–341. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>
- Sabitah, Mika Sri Wa.3hyuni, Prastika, Wahyu Al Ikram Nasution, Muhammad Reza, Sri Isnaida, Makmur Hartono, Unchu Maiwanda, Khairul Anwar, & Lesmana Rian Andika. (2026). Teknik Optimalisasi Sumber Daya Desa Pasca Bencana Melalui Pendidikan Produktivitas Pertanian, Ekonomi, Serta Pemulihan Sarana Dan Prasarana Desa Balelutu Kecamatan Ketambe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19714–19719. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5374>